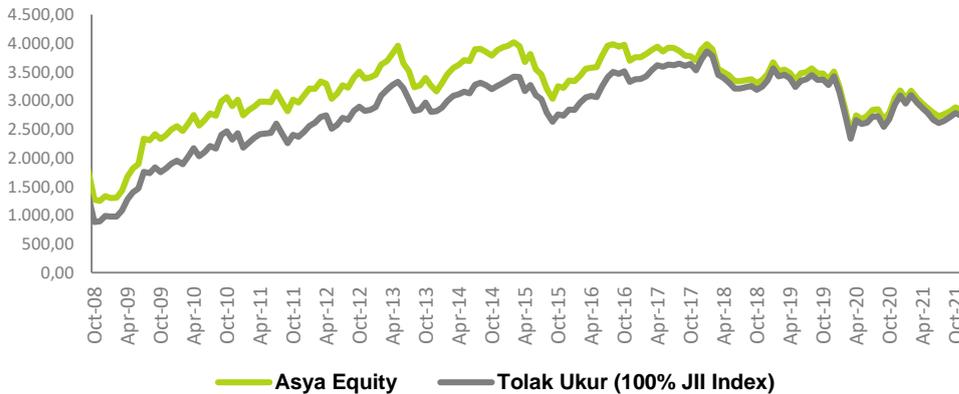


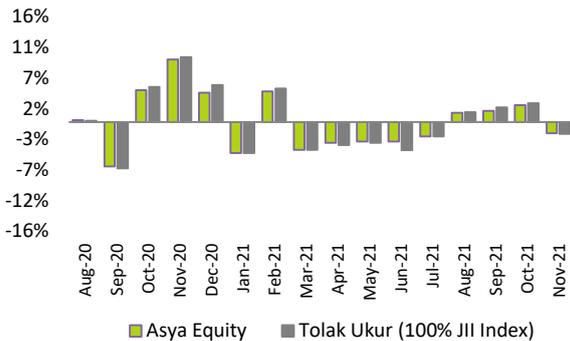
KINERJA DANA INVESTASI



— Asya Equity — Tolak Ukur (100% JII Index)

Kinerja	Asya Equity	Tolak Ukur
Sejak bulan lalu	-1.65%	-1.72%
Sejak awal tahun	-10.88%	-11.46%
Sejak tahun lalu	-7.00%	-6.63%
Sejak peluncuran	41.60%	36.17%

KINERJA BULANAN



■ Asya Equity ■ Tolak Ukur (100% JII Index)

KEPEMILIKAN TERBESAR

- Telekomunikasi Indonesia
- Unilever Indonesia
- Chandra Asri Petrochemical
- Charoen Pokphand Ind
- Merdeka Copper Gold

INFORMASI PASAR

Asya Equity IDR Fund mencatatkan kinerja negatif (-1,65%) pada November 2021. Kinerja tersebut sejalan dengan kinerja tolak ukurnya yang juga tercatat turun (-1,72%). Jakarta Islamic Index (JII) bergerak melemah dan ditutup di level 558 (-1,72%).

Pada bulan November 2021, IHSG melemah sebesar -0,9% MoM dan ditutup pada level 6.533,93 sementara Indeks LQ45 dan IDX30 masing-masing turun sebesar -2,27% MoM dan -1,89% MoM. IHSG sempat mencatatkan rekor tertinggi pada bulan November sebelum berbalik arah karena profit taking akibat sentimen negatif dari varian baru virus COVID19. Pelemahan IHSG di bulan November juga didorong oleh arus modal asing yang keluar sebesar Rp3tn dari pasar saham. Selama periode YTD Januari – November 2021 IHSG masih membukukan pertumbuhan +9,28%.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal 3 2021 tercatat tumbuh 3,5% YoY vs 7,1% YoY di kuartal 2 2021. Perlambatan pertumbuhan ekonomi dikarenakan gelombang kedua infeksi COVID19 yang mendorong turunnya pertumbuhan konsumsi masyarakat. Tingkat konsumsi mengalami perlambatan, hanya naik sebesar 1,03% di kuartal 3, dibawah pertumbuhan pada kuartal 2 2021 yang sebesar 5,96%. Sementara itu, Bank Indonesia kembali mempertahankan suku bunga acuan Bi7DRR di 3,5%, suku bunga Deposit Facility sebesar 2,75% dan suku bunga Lending Facility sebesar 4,25%.

Laporan ini dibuat untuk memberikan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual atau dijadikan dasar dari atau yang dapat dijadikan pedoman sehubungan dengan suatu perjanjian atau komitmen apapun atau suatu nasihat investasi. Setiap keputusan investasi haruslah merupakan keputusan individu dan nilai investasi tidak dapat dijamin akan mencapai keuntungan dari investasi awal atau mencapai tujuan investasinya. Investasi pada unit link mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah ataupun perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko perubahan nilai ekuitas. Kinerja masa lalu tidak dapat menjadi pedoman bagi kinerja masa mendatang. Nilai Investasi dan pendapatan dari dana investasi ini dapat menurun atau meningkat sesuai dengan kondisi di pasar modal/ investasi. PT. Avrist Assurance tidak menjamin ketelitian, ketepatan dan kepastian informasi yang disampaikan dalam laporan ini.

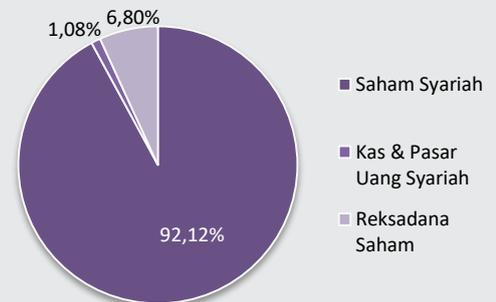
TUJUAN INVESTASI

Menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dengan resiko fluktuasi yang tinggi berdasarkan hukum Syariah untuk jangka waktu yang panjang. Alokasi terutama pada saham berbasis syariah.

TARGET ALOKASI

Saham Syariah di IDX (dan /atau RD. Saham Syariah)	80% -100%
Instrumen Pasar Uang	0% -20%

ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Industri Dasar dan Kimia	23,44%
Infrastruktur	24,97%
Barang Konsumsi	17,60%
Perdagangan dan Jasa	8,23%
Pertambangan	13,48%
Lain-lain	5,47%

INFORMASI DANA INVESTASI

TANGGAL PENERBITAN 09 Juni 2008 VALUASI Harian

TOTAL DANA KELOLAAN Rp. 110,667,206,705.13

HARGA UNIT HARIAN Rp. 2,832.06

TOTAL UNIT 39,076,514.7552

BIAYA PENGELOLAAN DANA 2.00%.

TINGKAT RISIKO Tinggi